



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang ada pada bab sebelumnya, maka keseluruhan dari analisis semiotika representasi multikulturalisme dalam film Tanda Tanya (?) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Representasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat bagian penting dari sebuah proses pertukaran makna, dimana makna diproduksi dan dipertukarkan antara anggota melalui budaya. Bahasa, tanda, dan gambar itu ada untuk merepresentasikan sesuatu hal. Dalam perbedaan, etnis maupun agama, manusia harus menjunjung tinggi rasa menghormati. Karena dari rasa menghormati, dapat menimbulkan sikap mengerti dan tidak ingin mengusik. Seperti salah satu adegan dalam film Tanda Tanya (?) ini dimana Menuk dan pemilik restoran tempat ia bekerja, melakukan sembahyang secara bersamaan tetapi dengan berbeda cara. Tetapi mereka saling menghormati, sehingga proses sembahyang pun tidak terganggu.
2. Dari segi perbedaan multikulturalisme, ditampilkan melalui tema persahabatan, cinta, perbedaan-perbedaan yang coba disatukan, dan indahnya kebersamaan dalam kehidupan yang damai. Dalam hal ini juga menimbulkan banyak sikap atas dasar perbedaan pengetahuan yang dimiliki seseorang. Salah pengertian, paham dan menimbulkan rasa skeptis satu dengan yang lain. Seperti dalam film Tanda Tanya (?), salah satu tokoh yaitu Menuk, malah merasa bersyukur bisa bertemu dengan Hen.

Karena pengetahuannya akan perbedaan, ia dapat menghormati perbedaan dengan caranya sendiri.

3. Tema multikulturalisme menarik untuk di diskusikan lebih lanjut. Penting untuk menjelaskan pengertian multikulturalisme kepada masyarakat. Selain hidup diantara perbedaan, agar masyarakat lebih dapat menghormati sesama. Sebenarnya film ini dengan perilaku-perilaku dan sikap rasisme yang ada di dalamnya bisa dijadikan sebagai referensi untuk merubah pandangan, sikap ke arah yang lebih baik, dan bagaimana memaknai kehidupan dan tentunya dalam kehidupan beragama di saat ini. Dan hal ini telah dijabarkan melalui interaksi para tokoh, symbol dan semua yang terjadi baik secara verbal maupun non verbal dalam film Tanda Tanya (?).

UMMN

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan simpulan yang sudah diperoleh, maka saran yang diajukan adalah:

1. Diharapkan penelitian ini mampu menunjang kemajuan bagi disiplin ilmu komunikasi, khususnya untuk penelitian selanjutnya yang ingin membahas tentang film, dapat meneliti menggunakan teori semiotika. Untuk menganalisis tanda dan makna dalam semiotika, penelitian juga dapat menggunakan dari pencetus lain. Agar dapat menjelaskan lebih mendalam, terkait dengan tanda dan makna pada sebuah film dan mempresentasikan maksud dari pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film tersebut.
2. Untuk para praktisi film, disarankan agar lebih memperhatikan tiap rinci adegan dan dialog yang ingin disampaikan pada penonton. Karena bisa mempengaruhi yang menonton film tersebut. Dan lebih berani mengangkat tema yang tidak biasa untuk memajukan perfilman di Indonesia.
3. Untuk para penikmat film, hendaknya menonton dengan pemahaman secara intelektual dan emosional. Sehingga bisa menerima, menyaring dan memahami pesan-pesan yang coba disampaikan dalam film. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu mengajak masyarakat untuk berpikir kritis mengenai permasalahan multikulturalisme di Indonesia dalam media massa dan memberikan solusi sebagai jalan keluar dari permasalahan itu.